

Tiba di Prancis, Warga Israel Langsung Diusir Warga: 'Free Palestina!'

Category: INTERNASIONAL

written by Redaksi | June 18, 2025



Seanterinews – Ketegangan terkait konflik [Palestina-Israel](#) kembali mencuat di Eropa. Sejumlah warga Israel dilaporkan mengalami penolakan hingga diusir.

Bahkan tidak itu saja, hujan teriakan dengan bunyi “Free Palestine!” juga bergema saat mereka menginjakkan kaki di sebuah lokasi publik di Paris, Prancis.

Menurut rekaman video yang viral di media sosial, salah satunya dibagikan ulang oleh akun Instagram @antaranewscom pada Selasa, 17 Juni 2025 ini menunjukkan bahwa terdapat sekelompok orang yang diduga warga Israel dikerumuni massa pro-Palestina di jalanan dekat pusat kota.

Dalam video yang juga diunggah di platform X milik akun @trtworld, terlihat rombongan warga Israel, keluar dari gate

bandara sambil membawa koper.

Mereka dikabarkan melarikan diri ke Prancis usai serangan besar-besaran Iran ke Tel Aviv dan kota-kota lainnya sejak Jumat (13/6).

Namun sayangnya, kedatangan mereka ke Prancis justru menimbulkan reaksi buruk dari warga lokal. Di mana, mereka diteriaki “Free Palestina”, hingga diminta meninggalkan tempat.

Karena situasi semakin memanas hingga membuat mereka terpaksa melarikan diri demi keselamatan.

Beberapa sumber menyebut aksi penolakan ini terjadi dalam konteks meningkatnya demonstrasi solidaritas terhadap Palestina yang marak di Eropa sejak agresi terbaru Israel ke [Gaza](#). Aparat kepolisian dilaporkan turun tangan membubarkan massa dan mengamankan situasi.

Sementara itu, kelompok pro-Palestina menyatakan bahwa aksi tersebut sebagai bentuk “protes spontan atas kehadiran simbol atau kelompok yang mewakili penjajahan dan penindasan terhadap rakyat Palestina.”

Pemerintah Prancis sendiri terus menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan kebebasan berekspresi dan ketertiban umum di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik internasional yang berimbas ke dalam negeri.

Reaksi Warganet

Sontak saja unggahan video yang viral di platform X ini pun sukses menuai beragam reaksi.

“Emang ga tau malu,” tulis warganet.

“untuk mendukung dan membantu Palestina tidak harus menjadi Muslim tetapi cukup menjadi manusia,” sahut lainnya.

"modus acting biar selamat saja," tandas pengguna media sosial lainnya.

"Biasa israel bermuka 2," timpal lainnya.

"Gerbang Pintu Negara Negara Lain Harusnya Kompak dan Tutup Rapat Rapat,, Jangan Nerima Warga Israel," kata lainnya.[]